

Globalisasi Pendidikan dalam Pembelajaran Sekolah Dasar melalui Pemanfaatan Teknologi Digital serta Dampaknya terhadap Perkembangan Kemandirian Berpikir Siswa

Nur Halima Tussadia¹, Mailin², Andi Rosita Malelling³, Safaruddin⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Indonesia^{1,2,3,4}

*Email: ¹nurhalimatussadia93@gmail.com, ²mailin2655@gmail.com, ³andirosita324@gmail.com,
⁴safaruddin@unm.ac.id

Diterima: 15-05-2026 | Disetujui: 19-05-2026 | Diterbitkan: 22-05-2026

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of educational globalization through the use of digital technology on the development of independent thinking among elementary school students. The method used in this research is a literature review by analyzing various relevant scientific journals published in recent years. The data were analyzed using a qualitative descriptive approach through the processes of collecting, selecting, and synthesizing research findings. The results of the study indicate that the use of digital technology in learning has a positive effect on students' independent thinking. Digital technology encourages students to be more active, independent, and capable of developing critical thinking and problem-solving skills. In addition, digital learning media have been proven to increase students' motivation and engagement in the learning process. However, its implementation still faces several challenges, such as limited infrastructure, teachers' digital competence, and uneven digital literacy among students. Therefore, the use of digital technology needs to be optimized through appropriate learning strategies in order to effectively support the development of students' independent thinking in the era of globalization.

Keywords: digital technology, independent thinking, elementary education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh globalisasi pendidikan melalui pemanfaatan teknologi digital terhadap perkembangan kemandirian berpikir siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah kajian literatur (literature review) dengan menganalisis berbagai jurnal ilmiah yang relevan dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui proses pengumpulan, seleksi, dan sintesis hasil penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap kemandirian berpikir siswa. Teknologi digital mendorong siswa untuk lebih aktif, mandiri, serta mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Selain itu, media pembelajaran digital juga terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, implementasinya masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan infrastruktur, kompetensi guru, serta literasi digital siswa yang belum merata. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital perlu dioptimalkan melalui strategi pembelajaran yang tepat agar dapat mendukung perkembangan kemandirian berpikir siswa secara maksimal di era globalisasi.

Kata kunci: teknologi digital, kemandirian berpikir, pembelajaran sekolah dasar

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Tussadia, N. H. ., Mailin, M., Malelling, A. R., & Safaruddin, S. (2026). Globalisasi Pendidikan dalam Pembelajaran Sekolah Dasar melalui Pemanfaatan Teknologi Digital serta Dampaknya terhadap Perkembangan Kemandirian Berpikir Siswa. *Educational Journal*, 1(4), 1335-1345. <https://doi.org/10.63822/qqqm0928>

PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong sistem pendidikan untuk beradaptasi agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan relevan dengan tuntutan zaman. Pada jenjang sekolah dasar, perubahan ini terlihat dari pergeseran paradigma pembelajaran yang semula berpusat pada guru (teacher centered) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered). Transformasi tersebut semakin diperkuat dengan hadirnya teknologi digital yang kini menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan dasar bukan lagi sekadar pelengkap, melainkan telah menjadi kebutuhan utama dalam mendukung proses belajar mengajar. Data UNESCO (2023) menunjukkan bahwa lebih dari 70% negara berkembang, termasuk Indonesia, telah mengintegrasikan teknologi digital ke dalam kurikulum pendidikan dasar mereka. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran global akan pentingnya teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Supardi dkk. (2024) menegaskan bahwa kemajuan teknologi informasi tidak hanya mengubah cara guru mengajar, tetapi juga mengubah pola belajar siswa yang menjadi lebih fleksibel, terbuka, dan tidak terbatas oleh ruang serta waktu. Siswa kini dapat mengakses berbagai sumber belajar secara mandiri melalui internet, platform pembelajaran, maupun media digital lainnya.

Sejalan dengan hal tersebut, literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa sejak dini. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara kritis dan bertanggung jawab. Pratama dkk. (2024) menyatakan bahwa penguasaan literasi digital merupakan fondasi utama dalam menghadapi tantangan pendidikan di era globalisasi. Tanpa kemampuan ini, siswa akan kesulitan untuk menyaring informasi yang begitu melimpah di dunia digital, sehingga berpotensi menimbulkan miskonsepsi dalam proses belajar.

Lebih lanjut, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran terbukti memberikan berbagai dampak positif terhadap perkembangan kemampuan siswa. Azhar, Edwita, dan Yarmi (2023) mengemukakan bahwa penggunaan media digital mampu mendorong kemandirian belajar siswa, karena mereka dapat mengatur proses belajarnya sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan masing-masing. Selain itu, teknologi digital juga mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, yang merupakan bagian dari keterampilan abad ke-21. Amir dkk. (2024) serta Trilling dan Fadel (2021) menegaskan bahwa keterampilan tersebut sangat diperlukan agar siswa mampu bersaing dan beradaptasi dalam dunia yang terus berubah. Penyajian materi pembelajaran yang interaktif, seperti video, animasi, dan simulasi, juga terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep serta partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar (Shefira, Dewi, & Octaviani, 2024; Hidayat & Suryani, 2023).

Namun demikian, di balik berbagai manfaat yang ditawarkan, penerapan teknologi digital dalam pembelajaran di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan utama adalah ketimpangan akses terhadap infrastruktur teknologi, terutama antara daerah perkotaan dan daerah terpencil. Setiawan dan Wulandari (2022) menyatakan bahwa keterbatasan fasilitas seperti jaringan internet, perangkat digital, serta listrik yang belum merata menjadi hambatan dalam optimalisasi pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, kompetensi digital guru juga menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran. Tidak semua guru memiliki

kemampuan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi secara efektif, sehingga penggunaan teknologi seringkali belum maksimal.

Di sisi lain, penggunaan teknologi digital yang tidak terarah juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa. Akses yang tidak terkontrol terhadap berbagai konten digital dapat menyebabkan distraksi, menurunkan konsentrasi belajar, bahkan berpotensi memengaruhi perkembangan karakter siswa. Oleh karena itu, peran guru tidak hanya sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai pembimbing yang mampu mengarahkan penggunaan teknologi secara bijak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Rahmawati dan Kurniawan (2022) serta Putri dan Lestari (2023) menekankan bahwa pendampingan yang tepat dari guru sangat diperlukan agar teknologi benar-benar memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif dan kemandirian siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat kesenjangan antara potensi besar teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan kenyataan implementasinya di lapangan, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Kesenjangan ini terlihat dari belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam mendorong kemandirian berpikir siswa. Padahal, kemandirian berpikir merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran di era globalisasi, karena mencerminkan kemampuan siswa dalam mengolah informasi, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah secara mandiri.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana globalisasi pendidikan melalui pemanfaatan teknologi digital dapat memengaruhi perkembangan kemandirian berpikir siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi teknologi digital dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur (literature review) dengan menganalisis berbagai hasil penelitian yang relevan. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efektif, inovatif, dan berpihak pada perkembangan kemampuan berpikir serta kemandirian siswa di era globalisasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur (literature review). Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan terkait pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran serta pengaruhnya terhadap kemandirian berpikir siswa sekolah dasar. Kajian literatur dilakukan dengan memanfaatkan sumber data sekunder berupa artikel jurnal ilmiah dan publikasi akademik yang kredibel.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran pada database akademik seperti Google Scholar dan jurnal ilmiah nasional maupun internasional dengan menggunakan kata kunci seperti “teknologi digital”, “pembelajaran sekolah dasar”, dan “kemandirian belajar”. Literatur yang dipilih dibatasi pada publikasi 5-7 tahun terakhir agar tetap relevan dengan perkembangan pendidikan saat ini.

Selanjutnya, dilakukan proses seleksi dengan mempertimbangkan kesesuaian topik, kejelasan metodologi, serta kredibilitas sumber. Artikel yang terpilih kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan cara membandingkan dan mengelompokkan temuan berdasarkan tema tertentu. Proses ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa literature review dilakukan melalui tahapan

Globalisasi Pendidikan dalam Pembelajaran Sekolah Dasar melalui Pemanfaatan Teknologi Digital serta Dampaknya terhadap Perkembangan Kemandirian Berpikir Siswa

(Tussadia, et al.)

pengumpulan, analisis, dan sintesis berbagai penelitian untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap suatu topik (Prihatini dkk., 2025) .

Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dari hasil sintesis berbagai literatur yang telah dianalisis, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh teknologi digital terhadap kemandirian berpikir siswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bagian hasil penelitian ini menyajikan ringkasan temuan dari berbagai literatur yang telah dianalisis. Hasil tersebut disusun secara sistematis dalam bentuk tabel untuk memudahkan pemahaman mengenai peran teknologi digital dalam pembelajaran serta pengaruhnya terhadap kemandirian berpikir siswa sekolah dasar.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Penelitian terkait Teknologi Digital dalam Pembelajaran Sekolah Dasar

No	Nama	Judul	Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Amir, N. A. Arismunandar, S. & Lutfi, A. D. R. T.	Kemandirian Belajar sebagai Solusi Peningkatan Keterampilan Abad 21 pada Siswa Sekolah Dasar	2024	Pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur	Kemandirian belajar berkontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan abad 21, terutama berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.
2.	Azhar, A. P. Edwita, E. & Yarmi, G.	Pengaruh Penerapan Teknologi Digital Terhadap Kemandirian Siswa Kelas IV pada Sekolah Penggerak di Wilayah Kota Tangerang	2023	Pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan angket dan analisis statistik korelasional.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan teknologi digital dengan kemandirian belajar siswa, khususnya dalam aspek tanggung jawab dan inisiatif belajar.
3.	Putra, L. D. Shiddiq, A. J. Khafi, I. & Nugroho, B.	Integrasi Teknologi <i>Immersive Learning</i> dalam Pembelajaran Sekolah Dasar	2024	Kualitatif deskriptif melalui studi literatur	Teknologi VR dan AR mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat pemahaman konsep, serta menciptakan pengalaman belajar yang interaktif.

Globalisasi Pendidikan dalam Pembelajaran Sekolah Dasar melalui Pemanfaatan Teknologi Digital serta Dampaknya terhadap Perkembangan Kemandirian Berpikir Siswa
 (Tussadia, et al.)

4.	Pratama, S.; Ashari, M.; Zulkarnain, S. A. B.; & Sabrina, E.	Pentingnya Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan: Transformasi Pembelajaran di Era Digital	2025	Pendekatan kualitatif melalui studi literatur dari berbagai jurnal dan sumber relevan.	Literasi digital menjadi kompetensi utama yang mendukung pembelajaran efektif, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta kesiapan siswa menghadapi era digital.
5.	Lestari, P. D. J. P.; Bahrozi, I.; & Yuliana, I.	Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka	2023	Deskriptif kualitatif melalui observasi dan kajian literatur.	Kompetensi pedagogik guru berpengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam Kurikulum Merdeka.
6.	Rahmawati, R.; Setiawati, A.; & Setiadi, H. W.	Peran Guru dalam Mengembangkan Bahan Ajar yang Bermakna dan Adaptif terhadap Karakteristik Siswa	2025	Kualitatif deskriptif dengan studi literatur.	Bahan ajar yang adaptif mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman, serta keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.
7.	Asfiana, A.; Fitriyani, F.; & Rokhimawan, M. A.	Analisis Tantangan dan Kelebihan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar	2025	Kualitatif deskriptif melalui analisis studi kasus dan literatur.	Pembelajaran berbasis TIK meningkatkan interaktivitas, namun masih menghadapi kendala fasilitas, kesiapan guru, dan literasi digital siswa.
8.	Shefira, A.; Dewi, N. R.; & Octaviani, R.	Inovasi Pembelajaran PKN di Era Digital dengan Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa	2024	Kualitatif deskriptif melalui studi literatur	Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PKN meningkatkan pemahaman siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik serta kontekstual.
9.	Hariyasasti, Y.	Literasi Teknologi dan Pemanfaatan Alat Digital di	2025	Kualitatif dengan pendekatan studi literatur.	Literasi teknologi membantu meningkatkan

Globalisasi Pendidikan dalam Pembelajaran Sekolah Dasar melalui Pemanfaatan Teknologi Digital serta Dampaknya terhadap Perkembangan Kemandirian Berpikir Siswa
(Tussadia, et al.)

		Sekolah Dasar			kemandirian belajar siswa serta kesiapan dalam menghadapi perkembangan digital.
10.	Lestyaningrum, I. K. M.; Trisiana, A.; Safitri, D. A.; Pratama, A. Y.; & Wahana, T. A. P.	Pendidikan Global Berbasis Teknologi Digital di Era Milenial	2022	Kualitatif deskriptif melalui studi literatur.	Teknologi digital memperluas wawasan global siswa serta meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi lintas budaya.
11.	Hermansah & Jakaria	Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Digital terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar	2025	Systematic Literature Review (SLR)	Media digital terbukti meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa secara signifikan
12.	Azhar, Edwita, & Yarmi	Pengaruh Penerapan Teknologi Digital terhadap Kemandirian Siswa Sekolah Dasar	2023	Kualitatif (studi kasus)	Teknologi digital mendorong kemandirian belajar siswa melalui akses informasi dan pembelajaran mandiri
13.	Herniyastuti & Kadir	Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	2024	Kualitatif deskriptif	Teknologi digital meningkatkan minat belajar dan membuat pembelajaran lebih interaktif
14.	Wahyuni, Sari, & Sutrisno	Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar	2022	Kuantitatif (regresi)	Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar siswa
15.	Ramadhani & Fitria	Capaian Kemandirian Belajar Siswa dengan Modul Digital	2021	Research and Development (R&D)	Modul digital membantu siswa belajar mandiri dan meningkatkan pemahaman materi
16.	Fransisca, Saputri, & Yunus	Implementasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Sekolah Dasar	2023	Deskriptif (pengabdian/observasi)	Teknologi membantu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta meningkatkan variasi pembelajaran.

Globalisasi Pendidikan dalam Pembelajaran Sekolah Dasar melalui Pemanfaatan Teknologi Digital serta Dampaknya terhadap Perkembangan Kemandirian Berpikir Siswa
 (Tussadia, et al.)

17.	Alviah, Oktrifianty, & Huliatusisa	Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik	2023	Kualitatif deskriptif	Kemandirian belajar siswa berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran
18.	Arrahmah, Kusuma, & Fadhilaturrahmi	Peningkatan Kemandirian Belajar melalui Discovery Learning	2024	PTK (Penelitian Tindakan Kelas)	Model pembelajaran aktif mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa
19.	Wahyuni, Sari, & Sutrisno	Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar	2022	Kuantitatif (regresi linier sederhana)	Literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa sekolah dasar.
20.	Rahmawati, Sarwanti, & Tatminingsih	Pengaruh Literasi Digital dan Dukungan Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Siswa	2025	Kuantitatif	Literasi digital berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa, terutama dalam kemampuan mengatur proses belajar dan mencari informasi secara mandiri

Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian terhadap 20 literatur yang telah dianalisis, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran sekolah dasar menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kemandirian berpikir siswa. Secara umum, temuan dari berbagai penelitian tersebut dapat dikelompokkan ke dalam beberapa aspek utama, yaitu peningkatan kemandirian belajar, penguatan keterampilan berpikir kritis, peningkatan keterlibatan siswa, serta adanya tantangan dalam implementasinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Amir dkk. (2024) menunjukkan bahwa kemandirian belajar merupakan faktor penting dalam meningkatkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Hal ini diperkuat oleh Azhar, Edwita, dan Yarmi (2023) yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan teknologi digital dengan kemandirian belajar siswa, terutama dalam aspek tanggung jawab dan inisiatif belajar. Temuan ini mengindikasikan bahwa teknologi digital mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengelola proses belajarnya sendiri.

Selanjutnya, Putra dkk. (2024) melalui konsep immersive learning menunjukkan bahwa penggunaan teknologi seperti Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR) mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta memperkuat pemahaman konsep. Hal ini sejalan dengan Pratama dkk. (2025) yang menegaskan bahwa literasi digital menjadi kompetensi utama dalam mendukung pembelajaran efektif dan pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, teknologi digital tidak hanya berperan sebagai media, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kemampuan kognitif siswa.

Dari sisi peran guru, penelitian Lestari dkk. (2023) menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru

sangat menentukan keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini diperkuat oleh Rahmawati dkk. (2025) yang menyatakan bahwa bahan ajar yang adaptif dan berbasis teknologi mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Namun, Asfiana dkk. (2025) juga menyoroti bahwa implementasi teknologi masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan fasilitas, kesiapan guru, dan literasi digital siswa yang belum merata.

Pemanfaatan teknologi digital juga terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran pada berbagai mata pelajaran. Shefira dkk. (2024) menemukan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PKn mampu meningkatkan pemahaman siswa serta membuat pembelajaran lebih menarik dan kontekstual. Selain itu, Hariyasasti (2025) menekankan bahwa literasi teknologi berperan penting dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa serta kesiapan menghadapi perkembangan digital.

Dalam konteks globalisasi, Lestyaningrum dkk. (2022) menyatakan bahwa teknologi digital mampu memperluas wawasan global siswa serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi lintas budaya. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya berdampak pada aspek akademik, tetapi juga pada kesiapan siswa dalam menghadapi dunia global.

Hasil penelitian Hermansah dan Jakaria (2025) menunjukkan bahwa media pembelajaran digital secara signifikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Azhar, Edwita, dan Yarmi (2023) (studi kedua) yang kembali menegaskan bahwa teknologi digital mendorong kemandirian belajar melalui kemudahan akses informasi. Herniyastuti dan Kadir (2024) juga menemukan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar serta interaktivitas siswa.

Selanjutnya, Wahyuni, Sari, dan Sutrisno (2022) menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Ramadhani dan Fitria (2021) melalui pengembangan modul digital juga menemukan bahwa siswa menjadi lebih mandiri dan mampu memahami materi secara lebih baik. Fransisca, Saputri, dan Yunus (2023) menambahkan bahwa teknologi digital mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam pembelajaran.

Dari aspek kemandirian belajar, penelitian Alviah dkk. (2023) menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran siswa. Hal ini diperkuat oleh Arrahmah dkk. (2024) yang menemukan bahwa model pembelajaran aktif seperti *discovery learning* mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa secara signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi digital akan lebih efektif apabila dipadukan dengan model pembelajaran yang tepat.

Selain itu, Wahyuni dkk. (2022) (temuan lain) kembali menegaskan bahwa literasi digital merupakan faktor penting dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Rahmawati, Sarwanti, dan Tatminingsih (2025) juga menemukan bahwa literasi digital yang didukung oleh lingkungan, seperti peran orang tua, memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam mengatur proses belajar secara mandiri.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemandirian berpikir siswa sekolah dasar. Namun, keberhasilan implementasinya sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kompetensi guru, ketersediaan infrastruktur, serta kemampuan literasi digital siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dan terarah agar pemanfaatan teknologi digital dapat memberikan dampak yang optimal terhadap perkembangan kognitif dan kemandirian siswa di era globalisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran sekolah dasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kemandirian berpikir siswa. Teknologi digital mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam proses belajar, serta mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital yang interaktif terbukti dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Literasi digital juga menjadi faktor penting yang memperkuat kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, dan mengolah informasi secara mandiri.

Namun demikian, implementasi teknologi digital dalam pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, kompetensi guru, serta kesiapan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, khususnya guru sebagai fasilitator pembelajaran, untuk mengarahkan penggunaan teknologi secara efektif dan bijak.

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital dalam konteks globalisasi pendidikan perlu terus dikembangkan melalui strategi pembelajaran yang inovatif, agar dapat secara optimal meningkatkan kemandirian berpikir siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviah, A., Oktrifianty, O., & Huliatusuna, H. (2023). Kemandirian belajar siswa pada pembelajaran tematik. *Jurnal Educatio*, 9(2), 123–130. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/5827>
- Amir, N. A., Arismunandar, S., & Lutfi, A. D. R. T. (2024). Kemandirian belajar sebagai solusi peningkatan keterampilan abad 21 pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 45–53.
- Arrahmah, N., Kusuma, A., & Fadhilaturrehmi. (2024). Peningkatan kemandirian belajar melalui discovery learning. *Journal of Education Research*, 5(2), 210–218. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/919>
- Asfiana, A., Fitriyani, F., & Rokhimawan, M. A. (2025). Analisis tantangan dan kelebihan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(1), 112–120.
- Azhar, A. P., Edwita, E., & Yarmi, G. (2023). Pengaruh penerapan teknologi digital terhadap kemandirian siswa kelas IV pada sekolah penggerak di wilayah Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 98–107. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/40372>
- Fransisca, F., Saputri, D., & Yunus, Y. (2023). Implementasi teknologi digital dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 55–62. <https://ebsina.or.id/journals/index.php/djpm/article/view/218>
- Hariyasasti, Y. (2025). Literasi teknologi dan pemanfaatan alat digital di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 33–40.
- Hermansah, H., & Jakaria, J. (2025). Efektivitas media pembelajaran berbasis digital terhadap motivasi dan

- hasil belajar siswa di sekolah dasar. *JIPDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 67–75. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS/article/view/3101>
- Herniyastuti, H., & Kadir, A. (2024). Integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal PGSD*, 5(1), 22–30. <https://jurnal.pgsd.unipol.ac.id/index.php/home/article/view/49>
- Lestari, P. D. J. P., Bahrozi, I., & Yuliana, I. (2023). Kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 88–95.
- Lestyaningrum, I. K. M., Trisiana, A., Safitri, D. A., Pratama, A. Y., & Wahana, T. A. P. (2022). Pendidikan global berbasis teknologi digital di era milenial. *Jurnal Global Education*, 4(2), 101–109.
- Pratama, S., Ashari, M., Zulkarnain, S. A. B., & Sabrina, E. (2025). Pentingnya literasi digital dalam dunia pendidikan: Transformasi pembelajaran di era digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 12–20.
- Putra, L. D., Shiddiq, A. J., Khafi, I., & Nugroho, B. (2024). Integrasi teknologi immersive learning dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 77–85.
- Rahmawati, R., Sarwanti, S., & Tatminingsih. (2025). Pengaruh literasi digital dan dukungan orang tua terhadap kemandirian belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 9(2), 450–458. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/9852>
- Rahmawati, R., Setiawati, A., & Setiadi, H. W. (2025). Peran guru dalam mengembangkan bahan ajar yang bermakna dan adaptif terhadap karakteristik siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 60–68.
- Ramadhani, R., & Fitria, Y. (2021). Capaian kemandirian belajar siswa dengan modul digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6339–6347. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1391>
- Shefira, A., Dewi, N. R., & Octaviani, R. (2024). Inovasi pembelajaran PKn di era digital dengan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1), 15–23.
- Wahyuni, S., Sari, M., & Sutrisno. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap kemandirian belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 120–128. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/14565>